

TUGAS AKHIR

PONDOK PESANTREN MODERN
DI GRESIK

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan

Tugas Akhir (Strata 1)



Diajukan oleh :

SYAHFITRI

0851010062

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2012

TUGAS AKHIR

PONDOK PESANTREN MODERN
DI GRESIK

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

SYAHFITRI
0851010062

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 1 Agustus 2012

Pembimbing Utama :

Penguji I :

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Ir. Eva Elviana, MT.
NPT. 3 6604 94 0032 1

Pembimbing Pendamping :

Penguji II

Ami Arfianti, ST, MT.
NPT. 3 6911 97 0158 1

Mohammad Pranoto, ST, MT.
NPT. 3 7312 06 0215 1

Penguji III

Dyan Agustin, ST, MT.
NPT. 3 7708 04 0203 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
Tanggal : 17 September 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

PONDOK PESANTREN MODERN DI GRESIK

Syahfitri
(0851010062)

ABSTRAKSI

Di Kabupaten Gresik terdapat dua orang penyebar agama Islam yang termashur di Pulau Jawa, yaitu Sunan Giri dan Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim), tidak mengherankan akibat kehadiran dua wali tersebut, penyebaran agama islam di Gresik sangat pesat, hal tersebut dikuatkan dengan berdirinya beberapa pondok pesantren yang mengutamakan sistem pendidikan agama islam. Dengan modernisasi pendidikan yang ada saat ini, muncul gagasan untuk merancang sebuah wadah yang menjadi pusat dari segala pembelajaran islam, pendidikan formal serta ilmu-ilmu modern lainnya, yaitu dalam bentuk pondok pesantren modern di Gresik.

Pondok pesantren modern ini dirancang sebagai sebuah yayasan pendidikan yang dapat menghubungkan perkembangan ilmu agama diiringi perkembangan IPTEK. Selain itu dirancang dengan memberikan wadah untuk pengembangan dwi bahasa (Arab dan Inggris). Maka pondok pesantren modern ini dirancang dengan sistem modern yang menerapkan desain modern.

Pondok pesantren ini dirancang menggunakan bentuk segi lima dengan mengacu pada kelima rukun islam. Pada perencanaan ini juga ingin menampilkan arsitektur islami. Dimana nantinya terdapat masjid yang menjadi plaza pondok pesantren modern di Gresik dengan menggunakan bentukan arsitektur islami. Di mana masjid ini nantinya memiliki menara dan kubah.

Kata Kunci : Pendidikan, Pondok Pesantren, Arsitektur Islam

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “PONDOK PESANTREN MODERN DI GRESIK” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Naniek Ratni. JAR, M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar.
4. Dyan Agustin, ST., MT dosen pengampu Tugas Akhir, terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Heru Subiyantoro, ST., MT. selaku dosen wali.
6. Ir.Muchlisiniyati Safeyah, MT. selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.
7. Ami Arfianti, ST., MT. selaku dosen pembimbing pedamping, yang membimbing tugas akhir saya dari awal penyusunan. Terima kasih atas bimbingannya.
8. Ir. Eva Elviana, MT ; Moh. Pranoto S., ST., MT ; Dyan Agustin, ST., MT Selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
9. Segenap dosen jurusan Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur, atas segala macam ilmu yang sudah diberikan kepada saya.

10. Kedua orang tua saya, Bapak Supriadi dan Ibu Mujiati yang selalu mendukung, menyemangati dan selalu mendoakan dalam penyusunan tugas akhir saya. Terima kasih atas segalanya.
11. Special thanks for Dian Nur Aini, ST. , mbak ku tercinta yang selalu memberi semangat dan omelan agar cepat lulus.
12. Special thanks for Lili Indah Aryani yang selalu membantu menyelesaikan Tugas Akhir saya dan menemani begadang tiap malam.
13. Special thanks untuk teman – teman seperjuangan begadang tiap malam dengan diselingi gosib paling fresh, Lucky Murdiyono, Savitri Kusuma Wardhani, Septafian Adhe Permana, Indah Rahmawati.
14. Teman-teman angkatan 2008 dan teman-teman penghuni studio tugas akhir yang selalu mendukung saya, Riani, Vitri, Indah, Lucky, Adhe, Reza, Bila, Achi, Kiki, Rama, Chris, Ardhi, Ririn, Syarif, Mufid, Yanuar, Rezha, Asro, Kenyul dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Sahabat merangkap senior yang selalu memberi semangat dan membantu menyelesaikan Tugas Akhir saya, Kakak Noviana Iriantje, ST.
16. Teman-teman Pon. Pes Mam'baus Sholihin trima kasih atas dukungan serta doanya.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan	4
1.3 Batasan Dan Asumsi	5
1.4 Tahapan Perancangan	6
1.5 Sistematika Laporan	7
BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	9
2.1 Tinjauan Umum Rancangan	9
2.1.1 Pengertian Judul	9
2.1.2 Studi Literatur	9
2.1.3 Studi Kasus	12
2.1.4 Analisa Hasil Studi	22
2.2 Tinjauan Khusus	23
2.2.1 Lingkup Penekanan Rancangan	23
2.2.2 Lingkup Pelayanan	23
2.2.3 Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang	23
2.2.4 Perhitungan Luasan Ruang	26
2.2.5 Program Ruang	43
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	45
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	45
3.2 Penetapan Lokasi	46
3.3 Kondisi Fisik Lokasi	49

3.3.1	Existing Site	49
3.3.2	Akseibilitas	50
3.3.3	Potensi Lingkungan	50
3.3.4	Infrastruktur Kota	51
3.3.5	Peraturan Bangunan Setempat	51
BAB IV ANALISA PERANCANGAN		53
4.1	Analisa Site	53
4.1.1	Analisa Akseibilitas	53
4.1.2	Analisa Iklim	54
4.1.3	Analisa Lingkungan Sekitar	55
4.1.4	Analisa Zoning	56
4.2	Analisa Ruang	57
4.2.1	Organisasi Ruang	57
4.2.2	Hubungan Antar Massa dan Sirkulasi	60
4.2.3	Diagram Abstrak	61
4.3	Analisa Bentuk Dan Tampilan	63
4.3.1	Analisa Bentuk Massa Bangunan	63
4.3.2	Analisa Tampilan	65
BAB V KONSEP PERANCANGAN		67
5.1	Tema Rancangan	67
5.1.1	Pendekatan Rancangan	67
5.1.2	Penentuan Tema Rancangan	68
5.2	Konsep Rancangan	69
5.2.1	Konsep Tatahan Massa dan Sirkulasi	69
5.2.2	Konsep Tampilan	71
5.2.3	Konsep Ruang Luar	71
5.2.4	Konsep Ruang Dalam	72
5.2.5	Konsep Material	73
5.2.6	Konsep Utilitas	74
5.2.6.1	Konsep Penyediaan Air Bersih	74
5.2.6.2	Konsep Pembuangan Air Kotor Dan Kotoran	74

5.2.6.3	Konsep Pembuangan Air Hujan	75
5.2.6.4	Konsep Pembuangan Sampah atau Limbah	76
5.2.7	Konsep Mekanikal Elektrikal.....	76
5.2.7.1	Konsep Penghawaan	76
5.2.7.2	Konsep Pencahayaan	76
5.2.7.3	Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran	76
5.2.7.4	Konsep Jaringan Listrik dan Genset	76
5.2.7.5	Konsep Jaringan Telekomunikasi Dan PABX.....	77
5.2.7.6	Konsep Instalasi Penangkal Petir	77
BAB VI APLIKASI RANCANGAN		78
6.1	Aplikasi Zooning	78
6.2	Aplikasi Entrance	78
6.3	Aplikasi Ruang Dalam	79
6.4	Aplikasi Ruang Luar	82
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Nama-nama Pondok Pesantren di Gresik	2
Tabel 2.1.	Fasilitas dan luas Ruangan Pondok Pesantren Modern Gontor	15
Tabel 2.2.	Fasilitas dan luas Ruangan Pondok Pesantren Nurul Hakim	19
Tabel 2.3.	Analisa Hasil Studi	22
Tabel 2.4.	Kebutuhan ruang berdasarkan Pengelompokkan Kegiatan	24
Tabel 2.5.	Perhitungan Luas Bangunan Kelas	26
Tabel 2.6.	Perhitungan Luas Bangunan Asrama Siswa	32
Tabel 2.7.	Perhitungan Luas Bangunan Masjid	33
Tabel 2.8.	Perhitungan Luas Bangunan Pengelola	34
Tabel 2.9.	Perhitungan Luas Gedung Serba Guna	37
Tabel 2.10.	Perhitungan Luas Bangunan Perpustakaan	37
Tabel 2.11.	Perhitungan Luas Bangunan Pos Keamanan	41
Tabel 2.12.	Perhitungan Luas Bangunan Utilitas	42
Tabel 2.13.	Perhitungan Luas Bangunan Parkir	42
Tabel 2.14.	Pemograman Ruang	43
Tabel 3.1.	Perbandingan Alternatif Lokasi	46
Tabel 3.2.	Penilaian Pemilihan Lokasi	47
Tabel 4.1.	Organisasi Ruang	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Tahapan Perancangan.....	7
Gambar 2.1.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Gontor.....	14
Gambar 2.2.	Siteplan Pondok Pesantren Modern Gontor.....	16
Gambar 2.3.	Tampak depan Pondok pesantren modern Gontor Putra.....	16
Gambar 2.4.	Masjid Darussalam Gontor.....	17
Gambar 2.5.	Interior Pondok Pesantren Gontor.....	17
Gambar 2.6.	Ruang Luar Pondok Pesantren Gontor.....	18
Gambar 2.7.	Lay out Pondok Nurul Hakim.....	20
Gambar 2.8.	Tampak dan Potongan Pondok pesantren Nurul Hakim.....	21
Gambar 2.9.	Interior Pondok Pesantren Nurul Hakim.....	21
Gambar 3.1.	Site dengan Luasannya.....	49
Gambar 4.1.	Aksesibilitas dan Potensi Kemacetan.....	54
Gambar 4.2.	Analisa Orientasi Matahari, Curah Hujan dan Arah Angin pada Site.....	55
Gambar 4.3.	Analisa View dan Kebisingan pada Site.....	56
Gambar 4.4.	Analisa Zoning pada Site.....	57
Gambar 4.5.	Diagram Hubungan Antar Massa.....	60
Gambar 4.6.	Skema Sirkulasi antar Massa.....	61
Gambar 4.7.	Diagram Abstrak Hubungan Antar Massa Bangunan.....	62
Gambar 4.8.	Diagram Abstrak Bangunan Masjid.....	62
Gambar 4.9.	Diagram Abstrak Bangunan Asrama.....	63
Gambar 4.10.	Diagram Abstrak Bangunan Sekolah.....	63
Gambar 4.11.	Skema Bentuk Massa Bangunan Sekolah.....	64

Gambar 4.12. Tampilan Bangunan Masjid.....	65
Gambar 5.1. Tampilan Bangunan Asrama dan Sekolah.....	71
Gambar 5.1. Tampilan Bangunan Asrama dan Sekolah.....	71
Gambar 5.2. Konsep Ruang Luar.....	72
Gambar 5.3. Gambar Pola geometrik elemen arsitektur Islam yang Terdapat di Masjid	72
Gambar 5.4. Gambar Interior Kamar Santri Putra.....	73
Gambar 5.5. Contoh Materia Ecoresin.....	73
Gambar 5.6. Penggunaan Water Recycling System.....	74
Gambar 5.7. Penggunaan Biopori.....	75
Gambar 5.8. System Penangkal Petir S.E.S (Early Streamer Emision).....	77
Gambar 6.1. Zonning.....	78
Gambar 6.2. Main Entrsnce.....	79
Gambar 6.3. Denah Masjid.....	79
Gambar 6.4. Denah Asrama.....	80
Gambar 6.5. Interior Kamar Asrama.....	80
Gambar 6.6. Denah Sekolah.....	81
Gambar 6.7. Interior Ruang Kelas.....	81
Gambar 6.8. Lahan Parkir.....	82
Gambar 6.9. Sclepture Al-Quran.....	82
Gambar 6.10. Taman dengan Gazebo	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Gresik adalah salah satu daerah kabupaten di provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.194.07 km² atau 11.407 Ha, terletak di pesisir utara pulau Jawa. Dan diperkirakan akan terjadinya tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Sebagian besar (mayoritas) penduduk di Kabupaten Gresik beragama Islam yang cukup fanatik karena di Gresik terdapat dua orang penyebar agama Islam yang termashur di Pulau Jawa, yaitu Sunan Giri dan Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim), tidak mengherankan akibat kehadiran dua wali tersebut, penyebaran agama islam di Gresik sangat pesat, hal tersebut dikuatkan dengan berdirinya beberapa pondok pesantren yang mengutamakan sistem pendidikan agama islam. Secara istilah pesantren adalah Lembaga pendidikan Islam dimana para santri biasa tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail serta mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan penting moral dalam kehidupan bermasyarakat (Fenomena 2005: 72). Seiring dengan laju perkembangan masyarakat maka pendidikan pesantren baik tempat bentuk hingga substansi telah jauh mengalami perubahan. Pesantren tidak lagi sederhana seperti apa yang digambarkan seseorang akan tetapi pesantren dapat mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman.

Secara umum pesantren dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni pesantren salaf (tradisional) dan pesantren khalaf (modern), dengan pengertian :

(1) Pesantren salaf menurut Zamakhsyari Dhofier, (dalam Wahjoetomo, 1997: 83) adalah lembaga pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik (salaf) sebagai inti pendidikan. Sedangkan sistem madrasah ditetapkan hanya untuk memudahkan sistem sorogan (mengaji kitab klasik/kitab kuning), yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenalkan

pengajaran pengetahuan umum. Sistem pengajaran pesantren salaf memang lebih sering menerapkan model sorogan dan wetonan (pengajian yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu). Istilah weton berasal dari bahasa Jawa yang berarti waktu. Disebut demikian karena pengajian model ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu yang biasanya dilaksanakan setelah mengerjakan shalat fardhu.

(2) Pesantren khalaf (Modern) adalah lembaga pesantren yang memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan, atau pesantren yang menyelenggarakan tipe sekolah-sekolah umum seperti; Madrasah Ibtidaiyah (setingkat Sekolah Dasar), Madrasah Tsanawiyah (setingkat Sekolah Menengah Pertama), Madrasah Aliyah (setingkat Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejurusan), bahkan tak jarang pondok pesantren modern memiliki Perguruan Tinggi dalam lingkungannya (Depag, 2003: 87). Sedangkan menurut MUI, Pondok Pesantren modern adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang ada sejak walisongo dengan sistem asrama dibawah pimpinan kyai yang menggunakan sistem klasikal dengan dibarengi pengetahuan umum, pengetahuan berbahasa dan ketrampilan-ketrampilan, tapi sekalipun tidak meninggalkan sistem pengajaran yang pokok (sorogan atau mengaji kitab klasik). Dengan demikian pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbaharui atau dimodernkan pada segi-segi tertentu untuk disesuaikan dengan sistem sekolah saat ini. Kini di Gresik tersebar beberapa pondok pesantren modern antara lain : Pondok Pesantren Miftahul Ulum Menganti, Al-Karim Tebuwung Dukun Gresik, Ihyaul Ulum Dukun Gresik, Qomaruddin Sampurna Bungah Gresik, Mamba'us Sholihin Manyar Gresik, Darut Taqwa Suci Gresik. Dan beberapa pondok pesantren yang tersebar dibeberapa daerah di kabupaten Gresik.

Tabel 1.1 Nama-nama Pondok Pesantren di Gresik

No	Nama Pondok Pesantren	Alamat	Tahun Berdiri	Penyelenggara
1	Mambaus Sholihin Putra	Jl.KH Syafi'I No.07	1980	Yayasan
2	Mambaus Sholihin Putri	Jl.KH Syafi'I No.08	1980	Yayasan

3	Darut Taqwa	Jl.KH Syafi'I, Suci	1987	Yayasan
4	Qomaruddin	Sapuman Bunga Gresik	1775	Yayasan
5	Miftahul Ulum	Menganti, Gresik	1980	Yayasan
6	Ihya'ul Ulum	Dukun Gresik	1951	Yayasan

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gresik 2011

Perkembangan ilmu teknologi (IPTEK) merupakan peran penting dalam perkembangan sistem pendidikan masa kini, kecanggihan teknologi modern memberikan kemudahan bagi manusia di kehidupan sehari-hari, semisal dengan adanya hand phone manusia dapat senantiasa berkomunikasi dengan sesama dimanapun dan kapanpun mereka inginkan, keberadaan televisi juga memberikan informasi sekaligus gambar secara langsung tentang suatu keadaan yang terjadi di Indonesia dan Negara-negara lainnya, sedangkan internet lebih memudahkan para pelajar untuk mengakses suatu data yang diperlukan dengan cepat. Perkembangan teknologi modern juga dirasakan dalam dunia pendidikan, dengan terciptanya internet dan komputer maka sistem pendidikan di Indonesia lebih bervariasi dan berkembang, hal tersebut menuntut agar pelajar dapat membekali diri menyongsong masa depan dengan ilmu-ilmu yang lebih baik. Perkembangan teknologi yang masuk pada dunia pendidikan modern saat ini menjadi salah satu penyebab sedikit terlupakan keberadaan sistem pengajaran pondok pesantren yang telah ada sejak dahulu. Karena jika ditinjau sistem pendidikan di pondok pesantren di Indonesia masih jauh dengan sistem pendidikan modern atau sekolah berstandar negeri, hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pondok pesantren yang ada di Indonesia (khususnya di Gresik). Beberapa pondok pesantren yang ada di Gresik masih menggunakan sistem pendidikan yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan hadist tanpa adanya ilmu modern yang masuk dalam kurikulum pendidikan mereka dan beberapa aturan pondok pesantren lebih memberi kesan tertutup pada para santri yang menimba ilmu di pondok pesantren yang mengakibatkan tidak tersampainya ilmu modern pada para santri, alasan tersebut menjadi pertimbangan tersendiri bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pesantren, padahal perkembangan IPTEK harus dibarengi dengan ilmu agama. Perkembangan zaman menuntut manusia menjadi

manusia yang modern dan teguh beragama, maka pentingnya memahami beberapa ilmu pengetahuan baik umum maupun agama harus berkembang secara sejajar, agar memenuhi kebutuhan kehidupan beragama yang disesuaikan dengan perkembangan kehidupan modern yang positif.

Perkembangan pendidikan dan teknologi menumbuhkan kesadaran Islam dan mempengaruhi perubahan sistem pendidikan di pesantren menuju kearah modern serta menumbuhkan watak ke-Islaman yang lebih toleran. Maka untuk saat ini diperlukan pondok pesantren yang memberikan pembelajaran baik dalam ilmu agama maupun disertai dengan perkembangan IPTEK sehingga para santri dapat memperoleh ilmu agama dan ilmu modern. Oleh sebab itu kurikulum pesantren hendaknya diperbaharui, selain dapat mempertahankan ilmu agama yang tercantum dalam Al-Qur'an juga mengembangkan ilmu modern, sehingga terciptanya satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Sehingga berlatar dari kondisi dan fenomena yang telah disebutkan diatas, maka muncul suatu gagasan untuk membuat suatu wadah yang merupakan pusat dari segala kegiatan pembelajaran di pondok pesantren sebagai wujud apresiasi, baik itu sebagai sarana pendidikan formal dan pendidikan keagamaan. Maka muncullah gagasan untuk membuat perancangan “Pondok Pesantren Modern Di Gresik” yang memiliki keunggulan dalam sistem bahasa, agama yang sesuai dengan perkembangan zaman, memiliki fasilitas yang memadai, khususnya memiliki ruang tidur yang memenuhi standar (tidak berdesak-desakan), memiliki gedung serba guna tersendiri, maka Pondok Pesantren Modern Di Gresik akan menjawab semua tuntutan masyarakat yang haus akan ilmu pengetahuan baik agama maupun modern dan tuntutan masyarakat akan kelayakan bangunan.

1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan dirancangnya Pondok Pesantren Modern Di Gresik adalah

- Pondok pesantren yang dapat menghubungkan perkembangan ilmu agama diiringi perkembangan IPTEK di Indonesia, sehingga menjadi satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

- Mempertahankan ilmu agama di satu pihak dan terbuka bagi kemajuan ilmu teknologi dalam rangka mencapai cita-cita Nasional. Dalam kasus ini pendidikan di MA, MTS dan MI mengikuti kurikulum DEPDIKBUD.
- Menggunakan sistem dwi bahasa (Arab dan Inggris) agar para santri lebih fasih dalam berbahasa

Sasaran dirancangnya Pondok Pesantren Modern Di Gresik adalah

- Menyediakan suatu wadah pendidikan bagi masyarakat sekitar. Karena diwajibkannya bagi penduduk Indonesia usia sekolah untuk menempuh wajib belajar 12 tahun.
- Merancang sebuah pondok pesantren dengan menerapkan desain modern pada tampilan bangunan, ekterior, interior bahkan modern pada bentuk furniturnya. Agar dapat menjadi wadah pendidikan yang dapat menarik minat masyarakat sekitar.
- Memberikan wadah untuk pengembangan ilmu agama, pendidikan formal dan bahasa, khususnya untuk masyarakat disekitar site dan sekitarnya.

1.3 Batasan Dan Asumsi Perancangan

Batasan proyek pondok pesantren modern di Gresik ini diperuntukkan bagi semua generasi muda khususnya masyarakat atau pelajar di Gresik yang setingkat Sekolah Menengah Atas. Dengan harapan, wadah ini dapat menyebar luas dan dikenal semua kalangan tanpa adanya perbedaan strata social, karena pondok pesantren modern ini merupakan suatu wadah pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan dan mempermudah pelajar madrasah aliyah menuju kejenjang Perguruan Tinggi. Pondok pesantren modern ini selain menyediakan asrama bagi pelajar yang menetap juga menyediakan sekolah umum atau madrasah aliyah unggulan bagi pelajar luar daerah maupun pelajar di Gresik, dengan jumlah murid tiap kelas didasarkan atas persyaratan efektif intensitas suara guru dapat ditangkap dengan baik oleh siswa yang mempunyai umur antara 15 – 18 adalah sejumlah 20 – 30 siswa. Proyek pondok pesantren modern di Gresik

nantinya akan beroperasi selama 24 jam penuh karena, di dalam rancangannya terdapat asrama yang penghuninya beraktifitas full time tanpa batasan waktu.

Perancangan ini merupakan sebuah pondok pesantren modern yang memiliki bangunan masjid, asrama dan sekolah yang dikelola oleh sebuah yayasan islam, dengan hak kepemilikan bangunan sebagai perseorangan/swasta sehingga bukan non pemerintah. Dengan pelayanan bangunan dalam jangka waktu 10 tahun ke depan tetap terbuka untuk umum (khususnya pelajar madrasah aliyah) Sehingga, diharapkan untuk kedepannya tidak terjadi perebutan hak kepemilikan ataupun alih tangan kepemilikan yang dapat mengganggu segala kegiatan maupun keberadaan bangunan ini.

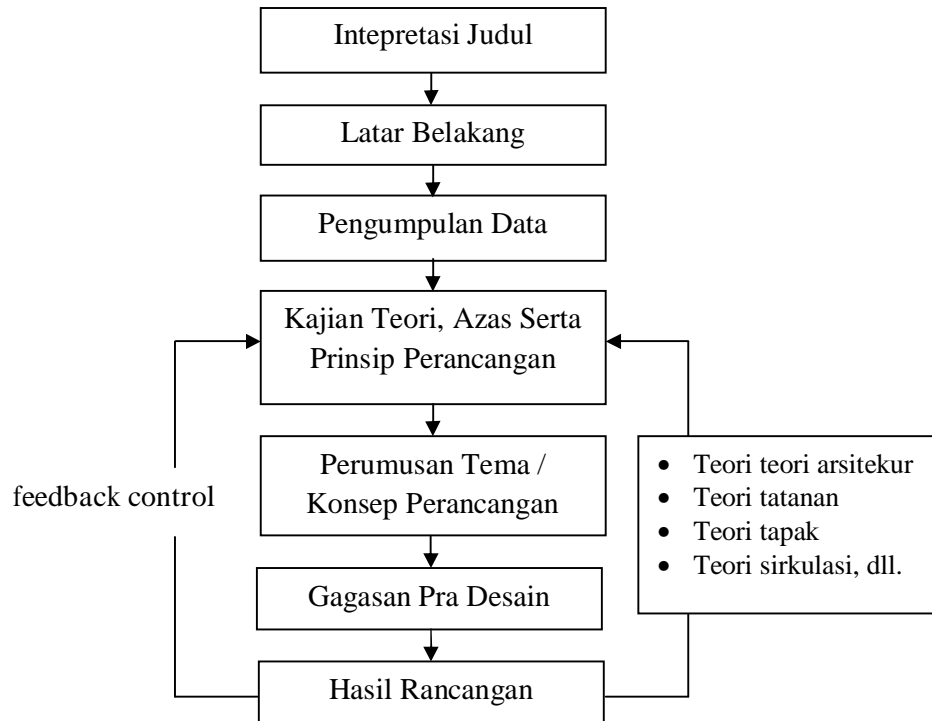
1.4 Tahapan Perancangan

Dalam penulisan laporan ini diperlukan adanya kerangka tahapan perancangan yang khususnya berguna dalam membantu mempermudah perencanaan dan perancangan dalam penulisan laporan ini, disamping itu juga dapat mempermudah menyusun perencanaan dari kerangka pikiran konsep, tema sampai penyusunan analisa studi kasus. Tahapan ini yaitu sebagai berikut :

Dimulai dengan menginterpretasikan judul obyek rancangan yang disesuaikan dengan latar belakang. Kemudian dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penunjang perencanaan obyek rancang yaitu melalui studi literatur yang diperoleh dari buku-buku referensi, brosur-brosur dan lain-lain, study komperatif dengan survei lapangan, browsing melalui internet, wawancara untuk memperoleh data dengan melakukan proses tanya jawab, study banding atau studi kasus serta standarisasi dari obyek rancangan yang dibutuhkan.

Dari azas-azas perancangan sehingga terbentuk sebuah tema dan konsep rancangan yang menentukan ide bentuk serta gagasan pra desain. Setelah terbentuk ide bentuk atau gagasan pra desain dilakukan kontrol kembali terhadap prinsip, teori dan azas serta tema dan konsep rancangan, sehingga menghasilkan

sebuah rancangan obyek yang sesuai (hasil desain). Berikut diagram tahapan perencanaan :



Gambar 1.1 Skema Tahapan Perancangan

Sumber : Teori Metoda Perancangan, 20010

1.5 Sistematik Laporan

Dalam penyusunan laporan diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai usulan laporan, mulai dari bagian umum hingga ke bagian khusus dengan pengaturan sedemikian rupa sehingga mencerminkan suatu pola pikir perencanaan yang sistematis. Sistematika penulisan yang dilakukan dalam pembahasan laporan ini, meliputi :

Bab 1 Pendahuluan : bab ini menjelaskan latar belakang perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Gresik yang ditegaskan dengan data – data mengenai jumlah pondok di Gresik, tujuan dan sasaran perancangan, batasan dan asumsi dan sistematika laporan.

Bab 2 Tinjauan Obyek Perancangan : bab ini dimulai dari tahap pengertian judul yang berisi pengertian tentang Pondok Pesantren Modern itu sendiri yang kemudian disimpulkan menjadi suatu pengertian baru dari rancangan. Tahap studi literatur yang berisi tentang segala data dari bermacam jenis literatur yang digunakan sebagai data penunjang yang berkaitan dengan rancangan. Tahap tinjauan obyek perancangan yang berisi dua obyek studi kasus sejenis secara fungsi dan aktivitas yang digunakan sebagai acuan yang membantu rancangan nantinya, dari hasil analisa dan perbandingan yang dilakukan pada studi kasus.

Bab 3 Tinjauan Lokasi Perancangan : bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi untuk perancangan Pondok Pesantren Modern di Gresik ini. Kemudian penjelasan mengenai kondisi fisik lokasi yang meliputi existing site, aksesibilitas, potensi lingkungan, infrastruktur kota dan peraturan bangunan setempat.

Bab 4 Analisa Perancangan : isinya sudah mengarah ke arah lebih lanjut yaitu mulai dari analisa sampai dengan gambaran secara abstrak tentang konsep perancangan yang akan dibuat. Seperti dari mulai analisa ruang beserta hubungannya, analisa aksesibilitas, view, kebisingan, iklim, potensi daerah sekitar. Sampai dengan diagram abstrak yang kurang lebih menggambarkan secara abstrak konsep bentukan atau lay out.

Bab 5 Konsep Perancangan : Konsep Perancangan, pada tahap ini, pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan. Dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran pada bab awal.

Bab 6 Aplikasi Rancangan : Aplikasi Rancangan, akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, lay out plan, site plan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan.